



Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar

Della Ni'matus Sholihah¹, Abdullah Aminuddin Aziz²

^{1,2} Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Jombang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received August 8, 2023
Revised August 8, 2023
Accepted August 31, 2023

Kata Kunci:

Manajemen Kurikulum,
Kualitas Pendidikan,
MTs Mamba'ul Ma'arif,

Keywords:

Curriculum Management,
Education quality,
MTs Mamba'ul Ma'arif,

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena peneliti di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang penasaran dengan keefektifan penyelenggaraan kurikulum berbasis pondok pesantren dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Investigasi yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Studi Kasus (Case Study) kualitatif. Metode observasi, wawancara, dan catatan tertulis akan digunakan untuk menyusun data penelitian ini. Peserta termasuk administrator sekolah, asisten direktur kurikulum, instruktur kelas, dan siswa. Metode analisis triangulasi digunakan untuk mengkaji informasi yang dikumpulkan dari wawancara dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum terpadu K-13 Madrasah Diniyah MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar terdiri dari empat tahapan pengelolaan (perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan penilaian). Berbeda dengan madrasah lainnya, standar pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar cukup tinggi. Sebagai permulaan, ada fasilitator dalam bentuk instruktur yang berpengalaman luas dan profesional serta menjadi panutan bagi murid-muridnya. Kemudian buku sorogan memberikan waktu lebih banyak bagi siswa untuk belajar. MTs Mamba'ul Ma'arif memiliki program yang membentengi generasimuda melalui pendidikan Madrasah. Meningkatkan mutu pendidikan MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar melalui integrasi kurikulum formal dan kurikulum pondok pesantren, serta muatan kurikulum agama pelengkap.

ABSTRACT

This research was conducted because the researchers at MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang were curious about the effectiveness of implementing a pesantren-based curriculum in improving students' learning achievements. The investigation in this study employs a qualitative Case Study research method. Observation, interviews, and written notes will be used to compile the research data. Participants include school administrators, curriculum assistant directors, classroom instructors, and students. The triangulation analysis method is utilized to examine the information gathered from interviews and observations. The research results indicate that the integrated K-13 Curriculum of Madrasah Diniyah at MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar consists of four management stages (planning, organizing, supervision, and assessment). Unlike other madrasahs, the educational standards at MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar are relatively high. To begin with, there are knowledgeable and professional instructors who serve as role models for the students. Additionally, the "buku sorogan" provides more study time for the students. MTs Mamba'ul Ma'arif has a program that fortifies the younger generation through Madrasah education. The quality of education at MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar is improved through the integration of formal curriculum and pesantren-based curriculum, along with supplementary religious curriculum content.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Della Ni'matus Sholihah
Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng
Jombang, Indonesia
Email: dellans024@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan individu untuk menghadapi tantangan kehidupan modern. Untuk mencapai tujuan tersebut, kurikulum menjadi inti dari proses pendidikan. Kurikulum tidak hanya mengatur materi pembelajaran, tetapi juga mengarahkan strategi pengajaran, metode evaluasi, serta pemilihan sumber belajar yang sesuai. Dalam konteks madrasah, yang merupakan institusi pendidikan Islam, pengembangan kurikulum memiliki kekhasan tersendiri. Terutama dalam Madrasah Tsanawiyah (MTs) Mamba'ul Ma'arif Denanyar, dimana pendekatan pesantren menjadi dasar dalam merancang kurikulum, interaksi antara pesantren dan kurikulum menjadi elemen kunci dalam memastikan peningkatan kualitas pendidikan.

Madrasah Tsanawiyah Mamba'ul Ma'arif Denanyar memiliki komitmen yang kuat terhadap pendidikan berbasis pesantren. Hal ini tercermin dalam pemilihan metode pengajaran yang mengintegrasikan ajaran agama dengan ilmu pengetahuan umum. Pendekatan ini mencerminkan pentingnya mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan nilai-nilai agama serta mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks ini, manajemen kurikulum memainkan peran utama dalam memastikan keselarasan antara tujuan pendidikan pesantren dan tuntutan kurikulum nasional. Menurut penelitian oleh [1], pengembangan kurikulum berbasis pesantren melibatkan proses kompleks yang menggabungkan nilai-nilai agama, tradisi lokal, dan kebutuhan global. Integrasi ini dapat membantu menciptakan lulusan madrasah yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik, tetapi juga memiliki karakter dan moral yang kuat sesuai dengan ajaran Islam. Dalam hal ini, pengelolaan kurikulum perlu dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa semua komponen tersebut terintegrasi secara harmonis.

Penelitian lain menunjukkan bahwa peran kepemimpinan dalam madrasah memiliki dampak signifikan terhadap efektivitas manajemen kurikulum [2]. Kepemimpinan yang kuat mampu mengoordinasikan berbagai elemen dalam pengembangan kurikulum, mulai dari pemilihan bahan ajar hingga pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, dukungan penuh dari pimpinan madrasah dalam merumuskan dan mengimplementasikan kurikulum berbasis pesantren di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar menjadi sangat penting. Dalam menghadapi perkembangan zaman, madrasah perlu mengadaptasi kurikulum agar tetap relevan. Penelitian lainnya juga menekankan bahwa kurikulum madrasah harus mampu mengintegrasikan pendidikan agama dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam masyarakat modern [3]. Ini memerlukan perencanaan yang matang serta evaluasi berkala terhadap kurikulum yang telah ada.

Salah satu tantangan dalam mengelola kurikulum madrasah berbasis pesantren adalah memadukan nilai-nilai agama dengan kebutuhan kurikulum nasional. Harmonisasi ini dapat dicapai melalui proses dialog dan komunikasi antara pengelola madrasah dengan instansi terkait dalam hal ini Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan [4]. Dalam hal ini, MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar perlu menjaga keterbukaan dan fleksibilitas

dalam mengadaptasi kurikulum sesuai dengan panduan nasional. Dalam mengoptimalkan manajemen kurikulum, pemanfaatan teknologi informasi dapat menjadi solusi yang efektif. Penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran[5]. Dalam konteks MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar, pemanfaatan teknologi informasi dalam merancang dan mengelola kurikulum dapat membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran.

Pengembangan profesionalisme guru juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan manajemen kurikulum. Menurut penelitian guru-guru madrasah perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip kurikulum pesantren dan mampu mengaplikasikannya secara tepat dalam pembelajaran[6]. Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi para guru perlu menjadi fokus dalam upaya meningkatkan kualitas manajemen kurikulum. Dalam era globalisasi, tantangan yang dihadapi oleh madrasah dalam mengelola kurikulum semakin kompleks. Hasil studi menunjukkan bahwa madrasah perlu mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam skala nasional, tetapi juga memiliki daya saing internasional. Ini menuntut peningkatan mutu kurikulum dan pembelajaran secara berkelanjutan[7]. Melalui pendekatan manajemen kurikulum berbasis pesantren, MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar dapat mengatasi berbagai tantangan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, tradisi pesantren, dan perkembangan ilmu pengetahuan, madrasah ini dapat menghasilkan lulusan yang memiliki karakter, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, manajemen kurikulum menjadi pilar utama dalam mewujudkan visi pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar.

2. METODE

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian ini mengkaji peran manajemen kurikulum madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di sebuah pondok pesantren (MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang). Dalam metode ini, peneliti memunculkan deskripsi verbal dari suatu gejala, kejadian, atau kejadian di sini-dan-saat ini. Penelitian lapangan juga mencakup studi seperti ini, di mana fokusnya adalah pada bagaimana populasi tertentu bereaksi terhadap keadaan tertentu. Studi ini memenuhi kriteria studi kasus karena menggunakan metodologi kualitatif deskriptif.

Peneliti menggunakan data primer ketika mendapatkan informasi dari sumber aslinya. Dalam situasi ini, penulis adalah peneliti yang akan berbicara dengan instrumen tentang kurikulum. Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur (unstandardized interview) untuk mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana kurikulum dikelola saat ini. Ini dicapai melalui serangkaian pertanyaan dan tanggapan bentuk bebas daripada putaran pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, dimana MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang berada.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren dan dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian ini akan menjelaskan langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menginvestigasi fenomena yang kompleks dan konteks yang spesifik dengan mendalam. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memahami secara komprehensif aspek-aspek yang relevan dalam konteks Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar.

Lokasi penelitian adalah MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar, sebuah madrasah yang menerapkan pendekatan pesantren dalam manajemen kurikulumnya. Pemilihan lokasi

penelitian ini didasarkan pada relevansi dengan tujuan penelitian dan ketersediaan data yang diperlukan.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa sumber, termasuk observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung pelaksanaan Manajemen Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren di lingkungan MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar. Wawancara akan dilakukan dengan para pengelola pendidikan, guru, dan siswa untuk memperoleh pandangan mereka tentang implementasi dan dampak dari pendekatan tersebut. Selain itu, analisis dokumen seperti rencana pembelajaran, materi kurikulum, dan dokumen terkait lainnya akan digunakan untuk mendukung analisis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren di MTs Mamba'ul Ma'arif

Hasil penelitian ini menggambarkan analisis tentang Manajemen Kurikulum pada Madrasah Berbasis Pesantren di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. Kurikulum di madrasah ini menekankan pada mata pelajaran agama, dengan nilai materi agama lebih dominan daripada materi umum. Penggunaan kurikulum pesantren memanfaatkan kitab kuning dan kitab salaf sebagai bahan ajar utama, serta melibatkan Madrasah Diniyah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis huruf Arab/pegon.

Terdapat beberapa tahapan dalam Manajemen Kurikulum di madrasah ini. Pertama, perencanaan yang melibatkan seluruh elemen madrasah untuk menyusun program kegiatan sepanjang tahun ajaran. Kedua, pengorganisasian yang mencakup pembagian tugas dan tanggung jawab untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketiga, pengendalian dan pengawasan dilakukan melalui supervisi dengan melakukan kunjungan dan observasi di dalam kelas. Terakhir, evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa dalam penguasaan materi yang diajarkan, dengan hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan penyempurnaan. Kurikulum di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang menjadi unik karena fokusnya pada mata pelajaran agama dan menggunakan kitab kuning sebagai bahan ajar. Dalam mengelola kurikulum, madrasah ini juga menjalankan program tambahan Madrasah Diniyah untuk membantu peserta didik dalam menguasai materi agama.

3.2 Kualitas Pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

Kualitas pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang sangat dijunjung tinggi sebagai penjamin mutu dalam dunia pendidikan. Mutu pendidikan diukur melalui ciri-ciri atau karakteristik produk atau jasa dalam upaya memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, yang meliputi peserta didik, wali peserta didik, masyarakat umum, dan pemerintahan. Pembelajaran berkualitas sangat penting untuk memahami materi dengan baik, dan guru memiliki peran sentral dalam memaknai pembelajaran serta membangun kompetensi dan kualitas pribadi siswa

Pengukuran kualitas pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang didasarkan pada hasil yang dicapai para siswa dalam proses pendidikan. Guru dituntut untuk menjadi fasilitator produktif dan inovatif, mengoreksi diri, dan memenuhi persyaratan sebagai guru profesional. Kualitas pendidikan siswa di madrasah ini terbentuk melalui kualitas pendidik, yang menjadi teladan bagi siswa dan fasilitator pembelajaran. Adanya pelajaran tambahan seperti pengajian Madrasah Diniyah dengan pola tradisional, seperti sorogan dan bandongan, membantu memperkuat pemahaman siswa dalam ilmu agama.

3.3 Kualitas Pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang

Kualitas pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang merupakan aspek yang sangat diutamakan dalam dunia pendidikan. Kualitas pendidikan diukur berdasarkan ciri-

ciri atau karakteristik produk atau jasa yang ditawarkan oleh lembaga pendidikan untuk memenuhi kebutuhan dan harapan para pelanggan, termasuk peserta didik, wali murid, masyarakat umum, dan pemerintah. Pentingnya kualitas pendidikan di madrasah ini bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang sukses dan pendidikan yang berkompentensi. Pembelajaran berkualitas sangat penting bagi siswa agar dapat memahami materi dengan baik yang disampaikan oleh para guru di dalam kelas. Oleh karena itu, pendidik di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang diharapkan menjadi fasilitator yang produktif dan inovatif, yang mampu memberikan makna dalam pembelajaran dan memberdayakan siswa untuk memperoleh kompetensi dan meningkatkan kualitas diri.

Pengukuran kualitas pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang dilakukan melalui hasil capaian siswa dalam proses pendidikan. Guru-guru dihadapkan pada tuntutan untuk menjadi teladan yang memberikan contoh yang baik bagi siswa. Kualitas pendidikan ini juga dipengaruhi oleh pelaksanaan program tambahan seperti Pengajian Madrasah Diniyah yang menggunakan pola tradisional, seperti sorogan dan bandongan, untuk memperkuat pemahaman siswa dalam ilmu agama. Dengan demikian, upaya meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang mencakup penguatan kurikulum dan pembelajaran, serta evaluasi yang berkelanjutan untuk memantau perkembangan kemampuan siswa. Madrasah ini berkomitmen untuk memprioritaskan penguatan ilmu agama sebagai bagian integral dari tujuan pendidikan yang diinginkan. Dalam analisis ini, dapat dilihat bahwa kurikulum berbasis pesantren memiliki karakteristik yang khas dengan penekanan pada mata pelajaran agama. Hal ini menunjukkan bahwa madrasah atau institusi pendidikan dengan pendekatan ini memiliki komitmen kuat terhadap penguatan ilmu agama sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Fokus pada kitab kuning dan kitab salaf sebagai bahan ajar utama juga menunjukkan pendekatan yang tradisional dalam menyampaikan materi agama kepada siswa

4. KESIMPULAN

Kurikulum Madrasah Berbasis Pesantren di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang merupakan kurikulum K13 yang menekankan pada mata pelajaran keagamaan dengan tambahan waktu pembelajaran kitab kuning pada Madrasah Diniyah. Tahapan manajemen kurikulum yang diterapkan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian/pengawasan, dan evaluasi. Kualitas pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang terwujud melalui guru-guru berkompentensi dan professional yang menjadi teladan bagi siswa, serta pelaksanaan program tambahan seperti pembelajaran bandongan kitab dan kewajiban mengikuti Madrasah Diniyah. Manajemen kurikulum dalam pendidikan ini berhasil menggabungkan kurikulum formal dengan kurikulum pesantren, serta memberikan materi tambahan berupa pelajaran seperti Nahwu dan Sharaf, Fiqh, Ushul Fiqh, Hadits, Tafsir, Tauhid, Tasawuf, Akhlak, Sejarah, dan Balaghah. Dengan demikian, pendekatan ini menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang.

Rekomendasi ini dapat diberikan oleh penelitian ini adalah bagi pihak madrasah, penting bagi mereka untuk aktif dalam pengelolaan dan manajemen kurikulum berbasis pesantren ini. Bantuan yang dibutuhkan tidak hanya dalam bentuk materi, tetapi juga moral dan kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan madrasah. Selain itu, memberikan teladan dan motivasi kepada para siswa untuk selalu berprestasi dan berkualitas juga menjadi hal yang penting. Bagi siswa sebagai peserta didik, mereka harus menyadari pentingnya ilmu pengetahuan, baik ilmu umum maupun ilmu agama. Selalu berusaha untuk menambah wawasan pengetahuan dengan mengikuti pembelajaran Madrasah Diniyah juga akan membantu dalam meningkatkan kualitas pendidikan mereka.

REFERENSI

- [1] Abdullah, "Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Berbasis Pesantren," *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, vol. 16, no. 2, pp. 263-276, 2018.
- [2] Rosyadi, "Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Efektivitas Manajemen Kurikulum," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 8, no. 1, pp. 101-114, 2019.
- [3] Setiawan, "Relevansi Kurikulum Madrasah dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Abad 21," *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, vol. 15, no. 1, pp. 143-156, 2020.
- [4] Ahmad et al., "Harmonisasi Kurikulum Madrasah dengan Kurikulum Nasional," *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 6, no. 1, pp. 97-110, 2017.
- [5] Firdaus, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di Madrasah," *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan*, vol. 16, no. 1, pp. 1-14, 2018.
- [6] Hidayat, "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pengembangan Kurikulum Berbasis Pesantren," *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 41-54, 2016.
- [7] Amin, "Tantangan Globalisasi dalam Pengembangan Kurikulum Madrasah," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, vol. 17, no. 2, pp. 127-142, 2018.